

## Economic Update – Penyaluran KUR Sudah Mencapai 82,79% dari Target

**Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) hingga 30 September 2019 mencapai IDR115,9 triliun.** Nilai ini sudah mencapai 82,79% dari target sebesar IDR140 triliun di tahun 2019. Nilai *outstanding* sepanjang tahun 2019 tercatat sebesar IDR98,06 triliun, dengan total debitur sebanyak 4,1 juta orang. Sedangkan total realisasi dari Agustus 2015 sampai dengan 30 September 2019 mencapai IDR449,6 triliun dengan nilai *outstanding* sebesar IDR158,1 triliun. Dalam kurun waktu kurang lebih 4 tahun, penerima KUR mencapai 18 juta debitur dengan 12 juta Nomor Induk Kependudukan (NIK) tanpa berulang. Rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) untuk KUR berada di kisaran 1,23%.

**Pemerintah membuat kebijakan terkait plafon untuk mempercepat pengembangan UMKM.** Kenaikan plafon KUR akan dilakukan secara bertahap hingga tahun 2024. Total plafon KUR pada tahun 2020 diperkirakan akan meningkat menjadi IDR190 triliun (atau sesuai dengan ketersediaan anggaran APBN 2020) dari sebelumnya IDR140 triliun. Pada tahun 2024 plafon akan meningkat hingga IDR325 triliun. Plafon maksimum untuk KUR Mikro menjadi IDR50 juta per debitur dari sebelumnya IDR25 juta per debitur. Kebijakan ini akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020. Pada tahun 2018, kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai IDR8.400 triliun atau setara dengan 60% dari PDB (yang sebesar IDR14.000 triliun).

**Rencana penurunan suku bunga.** Berlaku efektif per 1 Januari 2020 suku bunga KUR akan turun menjadi 6% dari sebelumnya 7%. Dengan adanya penurunan suku bunga tersebut diharapkan akan lebih banyak lagi UMKM yang mendapatkan akses pembiayaan di sektor formal dengan suku bunga rendah. Manfaat KUR sudah sangat dirasakan oleh masyarakat berpenghasilan rendah dalam meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan skala ekonomi usahanya. Hal tersebut dapat terlihat dari komposisi penyaluran KUR Mikro sebesar 64,6%, KUR Kecil sebesar 35%, dan KUR TKI sebesar 0,4%.

**Mendorong kerjasama Pemerintah dengan platform e-commerce.** Salah satu bentuk kerjasamanya adalah dengan penyaluran KUR di bidang fesyen melalui salah satu platform e-commerce. Platform e-commerce akan memberikan pembekalan kepada komunitas yang sudah dibentuk oleh pemerintah. Pembekalan tersebut meliputi edukasi *entrepreneurship*, literasi keuangan, dan visi kebangsaan. Selain itu akan ada pula binaan untuk pengrajin batik oleh *professional trainer* yang terkait dengan batik dan desain pola. Pihak perbankan dapat mengikuti program ini dengan memberikan edukasi untuk pembuatan laporan keuangan dan sosialisasi produk-produk perbankan sehingga komunitas tersebut dapat meningkatkan akses keuangan ke perbankan. (ec)

## Key Indicators

Market Perception	12-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	71.733	72.243	137.5
Indonesia CDS 10Y	139.025	136.755	214.0
VIX Index	12.68	13.10	25.4

Forex	Last Price	162.255		Ytd
USD/IDR	14,054	↑	-0.10%	-2.33%
EUR/USD	1.1009	↓	-0.22%	-3.99%
GBP/USD	1.2845	↓	-0.08%	0.71%
USD/JPY	109.01	↑	-0.04%	-0.62%
AUD/USD	0.6841	↓	-0.15%	-2.95%
USD/SGD	1.3619	↓	0.08%	-0.07%
USD/HKD	7.828	↓	0.01%	-0.05%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-98.39
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-214.68
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-90.30
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-95.26

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.76%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.74%	US Treasury 10 Y	1.93%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	0.3%	-0.3%	14-Nov
US	PPI Ex Food and Energy MoM	0.2%	-0.3%	14-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.1/bbl	↓	-0.19%	15.35%
Gold (Composite)	1,456.4/oz	↑	0.03%	13.56%
Coal (Newcastle)	66.6/ton	↓	-0.60%	-34.79%
Nickel (LME)	15,565/ton	↓	-3.86%	45.60%
Copper (LME)	5,878.5/ton	↓	-0.77%	-1.45%
CPO (Malaysia FOB)	616.8/ton	↓	-0.93%	27.23%
Tin (LME)	16,575/ton	↓	-0.75%	-14.89%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓	-0.37%	-4.38%
Cocoa (ICE US)	2,633/ton	↑	3.95%	8.98%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.45	2.00	-141.00
FR0078	May-29	7.94	7.01	1.30	-92.80
FR0068	Mar-34	8.29	7.40	4.10	-89.90
FR0079	Apr-39	8.28	7.59	1.30	-68.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.93	1.80	-138.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.66	-0.50	-167.60

Menteri Perdagangan mengatakan optimis sektor ritel modern masih akan dalam tren positif pada tahun 2020. (Investor Daily, 13 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham AS ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (11/12).** Hal tersebut terjadi karena investor menunggu pidato dari Presiden AS Donald Trump terkait perdagangan dan kebijakan ekonomi. Indeks Dow Jones tidak berubah di posisi 27.691,5 (+18,71% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,16% ke posisi 3.091,8 (+23,34% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,50% ke posisi 7.365,4 (+9,47% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,65% ke posisi 13.283,5 (+25,8%). Pasar saham Asia juga ditutup menguat, dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,81% ke posisi 23.520 (+17,51% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,84% ke posisi 3.267,8 (+6,49% ytd).

**IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/12).** Penguatan tersebut terjadi seiring dengan menguatnya bursa saham di kawasan regional Asia serta masih didorong oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. IHSG naik sebesar 0,52% ke posisi 6.181 (-0,8% mtd atau -0,2% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain HM Sampoerna (+3,4%) ke posisi 2.110, Telekomunikasi Indonesia (+2%) ke posisi 4.180, and Bayan Resources (+19,8%) ke posisi 13,900. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR509 miliar atau terjadi *net inflow* sebesar IDR44,3 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 1,7 bps ke posisi 7,04% (-98,7 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 11 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.068,3 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR9,8 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR175,1 triliun.

**Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/12).** Rupiah terapresiasi sebesar 0,10% ke posisi IDR14.054 (depresiasi 0,1% mtd atau apresiasi 2,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.044 – 14.062. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.142-6.200** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.021 – 14.078**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14054	13974	14021	14078	14125	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1009	1.0979	1.0994	1.1032	1.1055	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.2845	1.2775	1.2810	1.2885	1.2925	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9931	0.9896	0.9914	0.9957	0.9982	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	109.01	108.70	108.85	109.23	109.46	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3619	1.3538	1.3578	1.3643	1.3668	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6841	0.6818	0.6829	0.6855	0.6870	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.0240	6.9809	7.0024	7.0353	7.0467	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6181	6112	6142	6200	6228	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	62.06	61.21	61.64	62.67	63.27	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1456	1439	1448	1463	1469	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

## News Highlights

- PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) membuka peluang untuk ekspansi pembangkit listrik di Asia Tenggara.** *Investor Relation* POWR mengatakan perusahaan selalu mempertimbangkan untuk turut serta pada tender-tender pembangkit listrik baru di dalam maupun luar negeri. Namun, pihaknya belum dapat memastikan kapan ekspansi di Asia Tenggara bisa dieksekusi. Sejauh ini, POWR masih beroperasi di seputar wilayah Jawa. Perusahaan tercatat memiliki PLTGU berkapasitas 755 megawatt (MW) di kawasan industri Jababeka, Cikarang. Kemudian, *site* kedua yakni PLTG berkapasitas 109 MW di kawasan industri MM2100 di Cikarang Barat, dan *site* ketiga PLTU berkapasitas 280 MW di Babelan, Bekasi. (Investor Daily, 13 November 2019)
- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) mencatatkan penjualan sebesar IDR450,4 miliar hingga 3Q19.** Jumlah tersebut tumbuh 27,12% (yoy) dibandingkan periode 3Q18 yang sebesar IDR354,6 miliar. Adapun pencapaian tersebut juga tercatat mencapai 70% dari target perusahaan pada akhir tahun 2019 yang sebesar IDR620 miliar. Meskipun begitu, beban pokok penjualan juga tercatat tumbuh 44,85% (yoy) menjadi IDR197,7 miliar hingga 3Q19. Direktur Utama BUVA menjelaskan meningkatnya beban pokok tersebut disebabkan bagian *Food and Beverages* di The Cliff masih dalam tahap pembangunan. (Investor Daily, 13 November 2019)
- PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) mencatatkan pendapatan sebesar IDR1,61 triliun hingga 3Q19.** Pencapaian tersebut tumbuh 10,05% (yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Seiring dengan itu, laba bersih AGII juga tercatat tumbuh 0,3% (yoy) menjadi IDR73,46 miliar hingga akhir tahun 3Q19. Direktur Utama AGII mengatakan pertumbuhan pendapatan tersebut cukup terbantu oleh kenaikan harga jual rata-rata produk. Adapun sebagai tambahan informasi, penjualan ritel dan medis berkontribusi terbesar terhadap kinerja keuangan AGII yaitu sebesar 53% dari total pendapatan perusahaan di akhir 3Q19. (Kontan, 13 November 2019)